



Lampiran 1: Hasil wawancara Kepala KUA Kecamatan Kendari Barat (Arman)

**Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka
Perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari**

Pewawancara : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Alamat/tempat : Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
Tanggal wawancara : 12 Oktober 2022

1. Bagaimana peran Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dalam mengurangi angka perceraian?

Peran penyuluh kami itu aktif dilapangan dan benar-benar mempunyai lembaga, mempunyai binaan. Paling tidak penyuluh kami dilapangan itu adalah mampu menjadi obor, menjadi penerang dan mampu membawa diri ditengah-tengah masyarakat. Dan untuk menimalisir terjadinya perceraian yaitu dengan strateginya, strateginya yah dari penyuluh itu sendiri dan supaya kita berhasil, kita dapat poinnya, kita dapat targetnya dan kita dapat apa yang kita harapkan. Dan yang menjadi faktor pendukung dalam melakukan pembinaan terkait dengan keluarga sakinah yang pertama ialah berada pada diri penyuluh itu sendiri. Karena bagaimana mungkin jama'ah mengikuti apa yang dikatakan oleh penyuluh jika penyuluh itu tidak menerapkan atau mengamalkan dari apa yang disampaikan. Karena masyarakat adalah penoropong yang teliti, jadi sebelum menyampaikan pada jama'ah penyuluh itu harus menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik dan pastinya jama'ah akan lebih mudah menerima apa yang disampaikan penyuluh karena mengamalkan apa yang disampaikan dan memiliki contoh yang konkrit yang bisa diikuti oleh jama'ah. Penyuluh Agama Islam adalah sebagai *public figure* yang nyata di masyarakat, oleh karenanya gerak-gerik dari pada penyuluh itu akan diperhatikan di masyarakat. Jadi penyuluh itu harus sakinah dahulu baru kita memberikan materi tentang keluarga sakinah kepada jama'ah kita.

2. Bagaimana kinerja Penyuluh Agama Islam dalam mengadakan pembinaan untuk mengurangi angka perceraian di masyarakat?

Untuk kinerja penyuluh di masyarakat sudah aktif mereka sudah menjalankan tugasnya dengan baik dan juga sudah melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya mereka sebagai penyuluh. Dan di KUA sini saya selaku kepala KUA selalu mengadakan *breafing* tiap bulannya kepada semua penyuluh untuk membahas apa-apa saja keluhannya yang didapatkan ditengah masyarakat dan untuk menjadi bahan evaluasi kedepannya.

3. Apa harapan bapak kepada Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari?

Harapan saya, penyuluh itu harus semangat dakwah itu harus disampaikan mau didengar atau tidak didengar harus menyampaikan. Dan penyuluh sebelum keluar melakukan kegiatan kepenyuluhan harus berdo'a dulu karena diluar banyak tantangan boleh jadi tantangan dakwahnya kita tidak diterima, boleh jadi tidak didengar, dan boleh jadi tidak berhasil. Dan memang penyuluh itu harus semangat ketika sudah semangat disusul dengan niat, ketika sudah disusul dengan niat banyak-banyak membaca banyak ilmu jangan sampai masyarakatnya yang lebih pintar dari pada penyuluhnya. Dan kuncinya penyuluh adalah jangan berhenti belajar, semangatnya, patriotnya dan dakwah itu harus dikedepankan.



Lampiran 2: Hasil wawancara Penyuluh Agama Islam Fungsional (As'ad)

**Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka
Perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari**

Pewawancara : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Alamat/tempat : Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
Tanggal wawancara : 3 Oktober 2022

1. Bagaimana kondisi umum keluarga yang berada di Kecamatan Kendari Barat?
Di Kecamatan Kendari Barat ini untuk kondisi keluarga baik, latar belakang keluarga juga bermacam-macam, ada yang berprofesi sebagai pedagang, nelayan, pns, tni dan lain-lain. Kami senantiasa selalu memotivasi masyarakat baik melalui majelis taklim, dan kegiatan masyarakat untuk menciptakan keluarga yang *sakinah mawaddah warahmah*.
2. Bagaimana strategi Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di Kecamatan Kendari Barat?
Strategi yang sering kami gunakan kepada masyarakat itu kita menjabarkan nilai-nilai agama dalam menjalani kehidupan rumah tangga, bahwa kehidupan pernikahan itu bukan hanya sekedar suami-istri tetapi jauh dari itu bahwa pernikahan adalah ibadah ada sebuah ikatan yang kita pertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT dan tentu juga dipertanggungjawabkan dihadapan manusia. Ketika masyarakat mengetahui bahwa menikah itu bukan saja hanya ibadah tetapi juga merukapakan perintah dari Allah dan dicontohkan oleh Rasulullah SWT maka masyarakat akan tertanam dalam di dalam dirinya maka terus dipertahankan di dalam dirinya dengan demikian kita dapat mengetahui bahwa di dalam rumah tangga pasti ada-ada saja kendala yang dihadapi antara suami-istri, seperti perbedaan sifat, perbedaan karakter, perbedaan keinginan dan perbedaan umur. Dan perbedaan-perbedaan ini tidak menjadikan sebagai keretakan di dalam rumah tangga tetapi dijadikan sebagai pembelajaran penerimaan satu sama lain. Adapun yang dilakukan untuk menimalisir terjadinya perceraian atau mengurangi yaitu dengan melakukan berbagai strategi dan strategi-strategi yang biasa digunakan oleh penyuluh kami disini adalah yaitu dengan mengadakan pembinaan-pembinaan keluarga sakinah melalui melalui majelis taklim, melalui pembekalan kursus calon pengantin, melakukan konsultasi individu dan berdakwah di media sosial. Dengan adanya strategi-strategi yang dilakukan oleh penyuluh dapat membantu masyarakat untuk mengetahui tentang hakikat dari pernikahan dan rumah tangga agar menjadi keluarga yang harmonis dan *sakinah mawaddah warahmah*.
3. Materi apa saja yang disampaikan Penyuluh Agama Islam dalam melakukan pembinaan seputar masalah perceraian?
Terkait materi yang disampaikan ke jama'ah itu luas, kalau terkait masalah keluarga contoh materinya seperti mencontoh kehidupan keluarga Nabi,

mengetahui hak dan kewajiban sebagai suami istri, mengetahui hak-hak anak, bagaimana bersikap kepada suami dan lain sebagainya. Dan Penyuluh Agama Islam juga disini bekal dengan berbagai macam-buku dari Kementerian Agama RI untuk penunjang jalannya dakwah.

4. Apa saja faktor yang mendominasi sehingga mengakibatkan terjadinya perceraian?

Yang menjadi dominan faktor perceraian itu ada banyak ada yang bermacam-macam didapatkan disini ada yang karena ekonomi, perselingkuhan (orang kertiga), kekerasan dalam rumah tangga, perbedaan pendapat, usia pernikahan terlalu muda, kehidupan yang sosial.

5. Apa saja upaya dan proses penanganan dan proses penanganan Penyuluh Agama Islam dalam mengatasi masalah perceraian?

Upaya kami sebagai penyuluh yaitu dengan melakukan pembinaan kepada masyarakat terkait tentang pemahaman keagamaan itu yang terpenting terus juga kami melakukan konsultasi, pembinaan keluarga sakinah melalui majelis taklim. Kami juga selalu memberikan berupa nasehat-nasehat kepada mereka agar mereka tidak jadi bercerai. Dan kami juga memberikan beberapa pertimbangan kepada mereka kalau apabila terjadi perceraian seperti masalah anak, status sosial dan masalah kehidupan.

6. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat Penyuluh Agama Islam dalam melakukan tugas kepenyuluhannya?

Ya yang menjadi faktor pendukung Penyuluh Agama Islam itu sendiri harus berkualitas, dan harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas. Kalau kita lihat dari segi kualitas penyuluh itu sangat berpengaruh sekali ketika berada dilapangan, dan mempersiapkan segala sesuatunya ketika melakukan pembinaan, mulai dari materi, penguasaan materi, kefasihan membaca Al-qur'an, hadis dll. Kalau dari segi pengetahuan penyuluh harus memiliki wawasan yang luas dikarenakan ketika berada dilapangan pasti berbagai macam pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan sama penyuluh itu sangat penting. Ada juga yang menjadi faktor pendukungnya itu dari pemerintah sendiri, baik pemerintah kota kemudian ke-Kecamatan terus ke-Kelurahan, misalnya kalau ada program kegiatan atau pembinaan kepenyuluhan maka kami berkoordinasi dan bekerjasama sehingga kami diberi ruang untuk menjalankan tugas.

7. Sarana dan prasarana apa yang digunakan dalam pembinaan kepenyuluhan?

Ya, sarana dan prasarna yang digunakan penyuluh itu yah menyediakan apa yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembinaan. Seperti di majelis taklim tentunya itu harus menyiapkan proyektor, laptop, alat tulis, buku panduan dan lain sebagainya.

8. Apakah tokoh agama juga ikut andil dalam mengatasi permasalahan perceraian?

Iya, tokoh agama juga berperan dalam membantu masyarakat untuk mengatasi masalah-masalah seputar rumah tangga, kan biasanya masyarakat itu ada yang juga tidak langsung ke kami penyuluh terkadang mereka itu meminta nasehat yang dianggap tokoh agama di suatu kelurahan tersebut.

Lampiran 3: Hasil wawancara Penyuluh Agama Islam fungsional spesialisasi keluarga sakinah (Nur Ahsan Basalama)

Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Pewawancara : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Alamat/tempat : Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
Tanggal wawancara : 3 Oktober 2022

1. Bagaimana strategi Penyuluh Agama Islam dalam mencegah terjadinya perceraian di Kecamatan Kendari Barat?

Untuk pencegahannya atau strateginya itu ada majelis taklim, kursus calon pengantin, konsultasi sama berdakwah di media sosial.

2. Materi apa saja yang disampaikan penyuluh dalam melakukan pembinaan untuk mencegah terjadinya perceraian?

Materi penyuluh yang biasa seperti, sholat, mengaji, puasa. Kalau materi seputar keluarga temanya bermacam-macam contohnya seperti, bagaimana keluarga yang harmonis, pentingnya pemahaman agama dalam berkeluarga, bagaimana cara mendidik anak dengan baik, bagaimana cara kita menjaga permasalahan keluarga di masyarakat sekitar, cara bersikap di dalam keluarga dan lain sebagainya.

3. Apa saja faktor yang dominan sehingga mengakibatkan terjadinya perceraian?

Biasa yang mengakibatkan terjadinya perceraian itu biasa faktor komunikasi (ini biasa karena pekerjaan yang terlalu sibuk sehingga kurangnya komunikasi), faktor orang ketiga (bukan hanya saja perselingkuhan tapi juga campur tangan orang tua), faktor ekonomi (ini yang paling sering mengakibatkan terjadi perceraian di masyarakat), dan terkadang faktor usia (biasa di masyarakat ini kami dapati pasangan yang menikah terlalu muda jadi otomatis pemikirannya juga belum terlalu dewasa dalam mengambil keputusan), dan banyak lagi.

4. Apa saja upaya dan proses penanganan Penyuluh Agama Islam dalam mengatasi masalah perceraian?

Yaitu dengan melakukan konsultasi kepada penyuluh, kita penyuluh itu seperti menunggu bola karena masyarakat yang datang kepada penyuluh untuk melakukan konsultasi. Ada sebagian masyarakat yang mengetahui fungsi dari penyuluh itu sendiri dan ada juga masyarakat yang belum tau tentang tugas dan fungsi dari penyuluh itu sendiri. Ada juga melalui kegiatan pembinaan keluarga sakinah di majelis taklim, ada juga menyebar dakwah-dakwah di media sosial dikarenakan media sosial ini semua kalangan bisa mengaksesnya, dan juga melalui kursus calon pengantin ini termasuk pencegahan awal bagi calon pasangan yang hendak menikah karena di dalam suscatin ini penyuluh itu memberikan nasehat-nasehat tentang rumah tangga.

5. Apa faktor pendukung dan penghambat penyuluh dalam melakukan pembinaan di masyarakat?

Adapun faktor pendukungnya itu dari penyuluh itu sendiri, dukungan dari pemerintah setempat, buku-buku/modul dari kementrian agama, dan teknologi

6. Sarana dan prasarana apa yang digunakan dalam melakukan pembinaan keluarga sakinah?

Tempat pelaksanaanya di masjid atau di rumah jama'ah, laptop, proyektor, LCD, microfon, papan tulis, alat tulis, buku-buku/modul terkait materi yang dibawakan.



Lampiran 4: Hasil wawancara Penyuluh Agama Islam honorer spesialisasi pemberantasan buta aksara Al-Qur'an (Lisnawati)

Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Pewawancara : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Alamat/tempat : Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
Tanggal wawancara : 3 Oktober 2022

1. Bagaimana strategi Penyuluh Agama Islam dalam mencegah terjadinya perceraian di Kecamatan Kendari Barat?
Mencegah perceraian yaitu dengan mengadakan pembinaan di masyarakat dengan majelis taklim karena dengan adanya majelis taklim kami bisa memberikan ceramah tentang keluarga *sakinah mawaddah warohmah*, terus juga melalui konsultasi individu, terus juga ada suscatin sama dakwah melalui media sosial, itu yang sering kita lakukan untuk mencegah terjadinya perceraian.
2. Materi apa saja yang di sampaikan penyuluh dalam melakukan pembinaan untuk mencegah terjadinya perceraian?
Biasanya materi yang kami sampaikan dalam pembinaan itu tentang keluarga sakinah, contohnya seperti peran istri dalam rumah tangga, cara mengatasi permasalahan rumah tangga, hak-hak suami-istri dll.
3. Apa saja faktor yang dominan sehingga mengakibatkan terjadinya perceraian?
Yang biasa kita dapatkan di masyarakat itu karena kekerasan dalam rumah tangga (kdrt), perselingkuhan, perselisihan dan banyak lagi.
4. Apa saja upaya dan proses penanganan Penyuluh Agama Islam dalam mengatasi masalah perceraian?
Upaya yang kami penyuluh lakukan itu yah dengan kegiatan-kegiatan pembinaan keluarga sakinah di majelis taklim, membantu masyarakat apabila melakukan konsultasi mengenai permasalahan rumah tangganya, menyebarkan dakwah di sosial media.
5. Apa faktor pendukung dan penghambat penyuluh dalam melakukan pembimnaan di masyarakat?
Adapun faktor pendukungnya penyuluh itu sendiri, dukungan pemerintah Kecamatan Kendari Barat, buku/modul KUA, teknologi juga.
6. Sarana dan prasarana apa yang digunakan dalam melakukan pembinaan keluarga sakinah?
Perlengkapan pada saat pembinaan itu seperti perlengkapan alat tulis, papan tulis, laptop, slide ppt, proyektor, dan yang terpenting itu buku yang dijadikan pedoman.

Lampiran 5: Hasil wawancara Penyuluh Agama Islam honorer speliyasi pemberdayaan wakaf (Wa eni)

Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Pewawancara : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Alamat/tempat : Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
Tanggal wawancara : 3 Oktober 2022

1. Bagaimana strategi Penyuluh Agama Islam dalam mencegah terjadinya perceraian di Kecamatan Kendari Barat?
Memberikan ceramah tentang keluarga sakinah di majelis taklim, konsultasi juga, media sosial juga digunakan untuk berdakwah, sama suscatin juga.
2. Materi apa saja yang disampaikan penyuluh dalam melakukan pembinaan untuk mencegah terjadinya perceraian?
Tentang Keluarga seperti, kiat-kiat agar menjadi keluarga yang harmonis, mendidik anak agar menjadi sholeh-sholehah, cara mengatasi masalah-masalah dalam rumah tangga, mengatasi emosi dll.
3. Apa saja faktor yang dominan sehingga mengakibatkan terjadinya perceraian?
Yang sering itu orang ketiga, komunikasi sama ekonomi. Itu yang umum terjadi di masyarakat Kendari Barat ini.
4. Apa saja upaya dan proses penanganan Penyuluh Agama Islam dalam mengatasi masalah perceraian?
Dengan cara memberikan pengetahuan kepada jama'ah bahwa betapa pentingnya keluarga yang harmonis dan *sakinah mawaddah warohmah*. Memberikan nasehat-nasehat agar tidak jadi bercerai dan memberikan konsultasi.
5. Apa faktor pendukung dan penghambat penyuluh dalam melakukan pembinaan di masyarakat?
Pendukungnya dari pemerintah Kendari Barat, dari Kemenag (buku/modul yang dimiliki KUA), dan kecanghan teknologi dan informasi.
6. Sarana dan prasarana apa yang digunakan dalam melakukan pembinaan keluarga sakinah?
Tempat pelaksanaan pembinaan kalau bukan di masjid, di rumah jama'ah terus perlengkapan alat tulis, buku panduan, laptop dll.

Lampiran 6: Hasil wawancara Penghulu KUA Kecamatan Kendari Barat (Yusuf)

**Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka
Perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari**

Pewawancara : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Alamat/tempat : Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
Tanggal wawancara : 26 Oktober 2022

1. Bagaimana peran bapak sebagai seorang penghulu dalam memberikan bimbingan suscatin?
Peran saya itu memberikan bimbingan suscatin kepada para calon pengantin yang akan hendak melakukan proses pernikahan, yang dimana di dalam proses pembinaan suscatin ini diberikan bekal awal bagi para calon pengantin, dalam artian bekal pengetahuan agar ketika sudah berumah tangga nanti tidak keget dengan permasalahan-permasalahan yang mereka alami nanti dan ketika mereka bertengkar mereka punya solusi untuk menyelesaikan masalahnya bukan langsung bercerai. Walaupun di dalam Islam itu perceraian dibolehkan tetapi dengan alasan-alasan tertentu.
2. Untuk waktu pelaksanaannya suscatin ini biasa dilakukan kapan saja?
Adapun waktu pelaksanaan suscatin itu ditentukan setelah mereka mendaftarkan diri, lalu ditentukan jadwal pelaksanaannya, waktu pelaksanaannya itu 1 kali dengan durasi waktu 3-4 jam, jadi sebelum melakukan bimbingan kepada calon pengantin, kami membuat janji dulu untuk menentukan waktu dan hari pelaksanaan suscatinya.
3. Materi apa saja yang disampaikan oleh bapak ketika melakukan bimbingan suscatin?
Terkait materi-materi yang disampaikan pada saat suscatin, tentang bagaimana membina rumah tangga, bagaimana rumah tangga langgeng, bagaimana hak dan kewajiban sebagai suami-istri, bagaimana mendidik anak, termasuk juga bagaimana berusaha mendapatkan rezeki yang sekiranya berkah halal dan lain sebagainya. Kemudian ada materi yang seharusnya juga kita undang dari kesehatan, narkoba, bkbbn, tetapi kami tidak bekerja sama dengan instansi tersebut karena itu tadi masalah tidak ada anggarannya, dikarenakan kalau kita undang untuk memberikan materi harus ada biayanya terus juga dulunya itu ada organisasi BP4 tetapi sekarang organisasi itu tidak aktif lagi.
4. Apakah pernah ada yang bapak berikan suscatin datang melakukan konsultasi mengenai permasalahan rumah tangganya?
Iya, ada sebagian yang datang konsultasi, kita sudah berikan suscatin masih juga tetap ada yang bercerai. Tapi itu tidak bisa dipungkiri kan permasalahan dalam rumah tangga itu tidak bisa dipungkiri jadi tugas saya sebagai penghulu itu hanya memberikan pengetahuan atau ilmu-ilmu dalam berumah tangga selepas dari itu kembali kedirinya masing-masing.

Saya sering sekali menerima konsultasi-konsultasi pasangan yang mau bercerai dari berbagai kalangan baik yang kaya, miskin, berpendidikan dan tidak berpendidikan, dan selama saya menerima konsultasi dari pasangan yang ingin bercerai itu paling banyak disebabkan faktor ekonomi, komunikasi dan orang ketiga. Biasanya terkadang masalah yang dikonsultasikan itu masih sepele masih bisa kami atasi yang tidak bisa kami atasi itu jika menyangkut fisik dan tertangkap basah.

5. Apa tujuan dari pembinaan kursus calon pengantin ini?

Tujuan dari pembinaan suscatin menurut saya, salah satu bahkan mutlak kalau saya penting karena apabila mereka tidak paham, tidak saling menghargai, tidak saling menerima kekurangan dan kelebihan satu sama lain kalau tidak pernah dibekali, misalnya tidak melaksanakan syariat Islam terutama sholat, tidak pintar mengaji, ini menjadi pemicu keretakan rumah tangga, karena tujuan membangun rumah tangga itu kan *sakinah mawaddah warohmah* apabila di dalam rumah tangga itu tidak ada salah satu dari ketiga itu maka rumah tangga itu dikatakan gagal. Maka dikatakan suscatin ini penting agar tujuan awal menikah itu menjadi keluarga yang harmonis.



Lampiran 7: Hasil wawancara tokoh agama Kecamatan Kendari Barat (Chairul)

Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Pewawancara : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Alamat/tempat : Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
Tanggal wawancara : 12 Oktober 2022

1. Bagaimana bapak melihat keberadaan Penyuluh Agama Islam dalam mengatasi masalah perceraian di Kecamatan Kendari Barat?
Penyuluh di Kendari Barat ini memang aktif dalam melakukan kegiatannya terutama tentang pembinaan keluarga sakinah, terus juga pembinaan majelis taklim, kegiatan sosial-sosial lainnya, ini juga termasuk strategi penyuluh untuk mencegah terjadinya perceraian.
2. Apakah bapak ikut andil dalam mengatasi masalah perceraian/permasalahan dalam rumah tangga di Kecamatan Kendari Barat?
Saya selalu didatangi oleh pasangan untuk melakukan konsultasi yang mengalami keretakan hubungan atau bahkan diambang perpisahan. Alhamdulillah setelah melakukan konsultasi banyak yang tidak jadi, banyak yang kembali berkomitmen untuk membangun rumah tangga, walaupun juga ada sebagian pasangan yang tetap lanjut ke meja pengadilan tetapi saya tetap berikan kepada mereka pertimbangan-pertimbangan kedepannya. Untuk tempatnya itu di rumah karena lebih privasi.
3. Biasanya masalah-masalah apa saja yang sering di konsultasikan kepada bapak?
Banyak yang datang konsultasi sama saya bermacam-macam biasa masalah pendapatan, kurangnya komunikasi, pendidikan, kadang-kadang juga kita dapati pasangan yang belum terlalu dewasa dalam bersikap, dan saat kita melakukan konsultasi itu kan kita panggil kedua belah pihak kalau yang hadir hanya satu pihak maka kita tidak akan melakukan konsultasi.
4. Apa harapan bapak terhadap Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kendari Barat dalam mengatasi masalah perceraian/permasalahan rumah tangga?
Yah, penyuluh itu harus tetap semangat dalam menjalankan tugas-tugasnya harus tetap memberikan pengetahuan-pengetahuan kepada masyarakat agar rumah tangganya tetap *sakinah mawaddah warahmah*.

Lampiran 8 : Hasil wawancara tokoh masyarakat Kecamatan Kendari Barat (Asman)

Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Pewawancara : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Alamat/tempat : Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
Tanggal wawancara : 12 Oktober 2022

1. Bagaimana bapak melihat keberadaan Penyuluh Agama Islam dalam mengatasi masalah perceraian di Kecamatan Kendari Barat?
Penyuluh juga selalu aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya di masyarakat, juga aktif memberikan edukasi selalu memberikan informasi kepada warga agar selalu tidak mudah terpancing dengan hal-hal yang sifatnya dapat merusak rumah tangga yang dapat mengakibatkan perceraian.
2. Bagaimana keterlibatan bapak dalam mengatasi masalah perceraian/permasalahan rumah tangga dalam masyarakat?
Saya selaku tokoh masyarakat ikut andil dalam melakukan konsultasi, jika saya dapat laporan dari RT, RW atau warga, maka saya memanggil mereka untuk menyelesaikan permasalahannya terkadang juga saya yang langsung ke mereka, jika permasalahannya itu masalah yang sepele itu masih bisa kami atasi dan terkadang masalahnya kami tidak bisa atasi maka kami langsung arahkan ke penyuluh atau tokoh agama, tetapi ada juga sebagian masyarakat kami yang langsung ke pengadilan agama walaupun mungkin permasalahan kecil.
3. Apa harapan bapak terhadap Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kendari Barat dalam mengatasi masalah perceraian?
Harapan saya kepada penyuluh-penyuluh khususnya Kendari Barat ini harus tetap semangat dalam mensyiarkan dakwahnya di tengah-tengah masyarakat yang bisa dikatakan lumayan banyak penduduknya, karenakan masyarakat di Kendari Barat sini masih ada sebagian belum tau tentang fungsi dari penyuluh itu sendiri sehingga sebagian masyarakat ketika mengalami permasalahan rumah tangga langsung Kepengadilan Agama.

Lampiran 10: Hasil wawancara masyarakat binaan majelis taklim Babuttaqwa
(Musdalifah)

Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Pewawancara : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Alamat/tempat : Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
Tanggal wawancara : 17 Oktober 2022

1. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang adanya pembinaan keluarga sakinah di majelis taklim ini?
Saya sangat bersyukur, dengan adanya pembinaan majelis taklim ini sangat bermanfaat sekali buat saya, karena saya banyak mendapatkan pengetahuan lebih tentang masalah berumah tangga, ketika saya bertengkar sama suami saya dan hubungan kami sedikit rengang dan saya sering-sering ikut majelis taklim terus juga di kasih nasehat-nasehat sama penyuluh akhirnya hubungan saya dan suami saya Alhamdulillah kembali baik lagi.
2. Manfaat apa saja yang didapatkan selama mengikuti pembinaan di majelis taklim ini?
Manfaatnya banyak sekali yang saya dapatkan dari pembinaan dalam mejalis taklim ini tentunya itu tentang bagaimana keluarga menjadi *sakinah mawaddah warahmah*.
3. Materi-materi apa saja yang biasa penyuluh sampaikan dalam pembinaan ini?
Yang disampaikan dalam majelis taklim ini banyak sekali, berbagai macam tetapi yang paling sering itu tentang keluarga sakinah karena kitakan semua ibu-ibu di majelis taklim ini jadi penyuluh itu memberikan ceramah-ceramah tentang kiat-kiat menjadi keluarga yang harmonis, mengelolah emosi, mendidik anak sesuai didikan nabi, terus juga sikapnya istri sama suami dan banyak lagi.
4. Apa ibu/bapak pernah melakukan konsultasi sama penyuluh?
Saya pernah melakukan konsltasi individu sama Pak Nur ketika selesai kegiatan majelis taklim selesai, karenakan masalah ini masalah keluarga jadi harus berdua saja lebih privasi.
Saya sama suami saya pernah melakukan konsultasi sama Pak Nur di rumahnya biasalah masalah rumah tangga dan itu hari saya hampir bercerai sama suami saya terus saya konsultasimi sama Pak Nur terus disitu saya di kasih nasehat terus juga di kasih solusi dan Alhamdulillahnya setelah saya konsultasi saya dan suami saya belajar memperbaiki diri lagi dan tidak jadi cerai dan Alhamdulillahnya juga rumah tanggaku kembali membaik.

5. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang dakwah yang dilakukan oleh penyuluh melalui media sosial?

Dakwah tentang keluarga sakinah ini di media sosial sangat bermanfaat sekali buat kita, walaupun kita sering-sering dengar ceramah-ceramah di *youtube* atau di televisi atau ceramahnya penyuluh di majelis taklim, perlu juga kita butuh asupan dakwah dari media sosial kan ceramah di majelis taklim tidak setiap hari jadi kita tidak hanya berpatokan pada mejelis taklim saja.



Lampiran 10: Hasil wawancara masyarakat binaan majelis taklim Fastabiqul Kairat (Julaeha)

Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Pewawancara : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Alamat/tempat : Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
Tanggal wawancara : 17 Oktober 2022

1. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang adanya pembinaan keluarga sakinah di majelis taklim ini?
Dengan adanya majelis taklim ini saya merasa senang, karena di majelis ini saya banyak belajar ilmu-ilmu pengetahuan, banyak teman sesama jama'ah dan banyak mengenal penyuluh-penyuluh lainnya selain Ustadz Nur Ahsan. Dan disini juga banyak sekali ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi saya dan keluarga
2. Manfaat apa saja yang didapatkan selama mengikuti pembinaan di majelis taklim ini?
Manfaatnya itu saya ada tambahan ilmu-ilmu dari tausiyah-tausiyah penyuluh, saya bisa belajar mengaji dengan baik dan benar, bisa mengatasi masalah-masalah dalam keluarga, intinya itu banyak dan positif.
3. Materi-materi apa saja yang biasa penyuluh sampaikan dalam pembinaan ini?
Materinya banyak sekali, berbagai macam ada tentang agama, tentang keluarga sakinah, tentang akidah terus banyak lagi.
4. Apa ibu/bapak pernah melakukan konsultasi sama penyuluh?
Iya saya pernah melakukan konsultasi sama penyuluh dan saya merasa bersyukur sekali ketika saya melakukan konsultasi sama penyuluh dan pada saat itu juga saya di kasihkan solusinya lalu saya terapkan dari solusi dan nesehatnya dan perlahan bisa mengetahui bagaimana cara mengeolah emosi, terus juga bagaimana etika saya sama suami, mendidik anak, dan berperilaku sesama tetangga.
5. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang dakwah yang dilakukan oleh penyuluh melalui media sosial?
Sangat bermanfaat sekali karena kita bisa melihat postingan-postingannya penyuluh melalui *facebook*, *whatsapp* kan kalau kita andalkan juga kegiatan majelis taklim tidak cukup, karena dalam seminggu itu hanya berapa kali kita pertemuan dan di postingan-postingannya penyuluh itu juga sering sekali membahas tentang rumah tangga.
Dan saya tentu save nomernya penyuluh karena saya kan kita sering berkoordinasi sama penyuluh di *whatsapp*, terus kami punya grup yang berisi semua jama'ah majelis taklim dan kami saling *save* nomor dan saya sering lihat-lihat statusnya pak Nur tentang keluarga sakinah

Lampiran 12 : Hasil wawancara masyarakat binaan majelis taklim Al-mizan (Hasna)

**Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka
Perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendaro**

Pewawancara : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Alamat/tempat : Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
Tanggal wawancara : 12 Oktober 2022

1. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang adanya pembinaan keluarga sakinah di majelis taklim ini?

Sangat membantu dan saya sudah lama mengikuti majelis taklim ini, dan saya bersyukur sekali karena dengan adanya majelis taklim ini saya banyak belajar, di majelis taklim ini saya diajarkan membaca Al-qur'an dengan baik, dan banyak pengetahuan-pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi diri saya dan keluarga saya. Dan ketika saya mempunyai masalah dalam keluarga saya, saya bisa atasi.

2. Manfaat apa saja yang didapatkan selama mengikuti pembinaan di majelis taklim ini?

Manfaatnya itu banyak, pertama saya menjadi tau pentingnya keluarga yang sakinah, sikapnya kita ketika bertengkar sama suami, mengelolah keuangan, mengelolah emosi, bisa lebih tenang kalau menghadapi masalah sama suami. Tetapi terkadang kita tidak bisa pungkiri pertengkaran dalam rumah tangga itu pasti ada-ada saja, tetapi sikapnya kita itu penentu dalam menyelesaikan masalah, maka disitulah pentingnya kita ikut-ikut majelis taklim ini.

3. Materi-materi apa saja yang biasa penyuluh sampaikan dalam pembinaan ini?

Beragam ada tentang adab suami-istri, cara mengatasi masalah ketika kita berselisih paham sama suami, mendidik anak. Pokoknya bermacam-macam kasian materinya di majelis taklim ini.

4. Apa ibu/bapak pernah melakukan konsultasi sama penyuluh?

Iya, saya pernah konsultasi, waktu itu lagi ada masalah sama suami saya, jadi saya konsultasi sama penyuluh mengenai permasalahan yang saya alami karena saya butuh nasehat-nasehat dari yang lebih paham tentang keagaaman. Untuk waktu konsultasinya itu saya sudah lupa berapa kali tetapi saya selalu sampaikan perkembangan dari masalah saya sama penyuluh dan saya di kasih nasehat lagi sampai masalah saya bisa teratasi dan saya sama suami saya tidak ada masalah lagi dan keluarga kami menjadi harmonis lagi.

5. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang dakwah yang dilakukan oleh penyuluh melalui media sosial?

Sangat membantu masyarakat-masyarakat di Kendari Barat ini karenakan bisa dikatakan semua masyarakat sini semua sudah punya *handphone* jadi lebih mudah untuk mengakses dakwah-dakwah dengan mudah melalui media sosial ini.

Lampiran 12: Hasil wawancara masyarakat binaan majelis taklim Fastabiqul Kairat
(Lukman)

**Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka
Perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari**

Pewawancara : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Alamat/tempat : Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
Tanggal wawancara : 17 Oktober 2022

1. Apa pendapat ibu/bapak tentang adanya pembinaan keluarga sakinah di majelis taklim ini?
Sangat membantu sekali apa lagi majelis taklim ini tidak hanya ibu-ibu saja tetapi ada juga majelisnya taklim bapak-bapak jadi kami yang bapak-bapak ini bisa menimba ilmu juga.
2. Manfaat apa saja yang didapatkan selama mengikuti pembinaan di majelis taklim ini?
Alhamdulillah terkait pembinaan penyuluh keluarga sakinah di majelis taklim ini sangat bermanfaat sekali bagi saya pribadi dan keluarga. Karena dengan adanya pembinaan ini membuat saya lebih mengetahui peran saya sebagai suami, tau cara mengelola emosi dengan baik ketika kami sedang berselisih paham.
3. Materi-materi apa saja yang biasa penyuluh sampaikan dalam pembinaan ini?
Banyak sekali tetapi yang paling sering itu tentang keluarga sakinah disini di majelis taklim penyuluh selalu berikan nasehat-nasehat untuk menjadi keluarga sakinah
4. Apa ibu/bapak pernah melakukan konsultasi sama penyuluh?
Iya, saya pernah konsultasi, saya tergerak untuk konsultasi kepada penyuluh karena penyuluh itu adalah sebagai sosok panutan, dan paham agama dan selalu memberikan ceramah-ceramah di majelis taklim, terus juga selalu memberikan nasehat-nasehat agama. Jadi saya ceritakan masalah yang saya alami sama penyuluh, setelah itu saya di kasih nasehat-nasehat terus juga di kasih perumpamaan tentang keluarga Nabi dan setelah itu nasehatnya saya terapkan di dalam rumah tangga saya
5. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang dakwah yang dilakukan oleh penyuluh melalui media sosial?
Sangat membantu sekali karena kitakan berteman juga sama penyuluh di medsos jadi kita bisa baca-baca postingannya penyuluh di medsos kan penyuluh itu sering sekali posting-posting dakwah jadi kita bisa dapat ilmu itu bukan hanya pada saat majelis taklim saja.

Lampiran 13 : Hasil wawancara masyarakat binaan majelis taklim Fastabiqul Kairat (Ahmad)

Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Pewawancara : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Alamat/tempat : Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
Tanggal wawancara : 13 Februari 2023

1. Apa pendapat ibu/bapak tentang adanya pembinaan keluarga sakinah di majelis taklim ini?

Dengan adanya pembinaan keluarga sakinah di majelis taklim sangat membantu kami untuk mendapatkan ilmu-ilmu pengetahuan baik itu tentang keluarga sakinah ataupun tentang ilmu-ilmu agama, kami juga lebih bisa menerima ceramah yang disampaikan oleh penyuluh karena bahasa yang disampaikan pada pembinaan ini lebih mudah dipahami.

2. Manfaat apa saja yang didapatkan selama mengikuti pembinaan di majelis taklim ini?

Manfaatnya yang saya dapatkan di majelis taklim ini tentunya ilmu-ilmu dari yang disampaikan oleh penyuluh, dan ilmu-ilmunya dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan rumah tangga dan tentunya manfaatnya itu dapat dirasakan ke dalam kehidupan rumah tangga, dan apalagi kami ini tentunya kepala keluarga jadi harus banyak-banyak ilmu pengetahuan agar rumah tangga itu bisa *sakinah mawaddah warohmah*

3. Materi-materi apa saja yang biasa penyuluh sampaikan dalam pembinaan ini?

Untuk materi-materi yang disampaikan pada saat pembinaan majelis taklim itu tentunya tentang keluarga sakinah karena kan semua jama'ahnya disini rata-rata sudah berumah tangga semua, jadi materi-materi yang disampaikan itu tentunya tentang keluarga sakinah, akan tetapi ada juga materi-materi yang disampaikan itu tentang fiqih, keagamaan, akhlak, aqidah dll.

4. Apa ibu/bapak pernah melakukan konsultasi sama penyuluh?

Untuk, konsultasi tentunya pernah, karena kan walaupun kita sering-sering mengikuti pembinaan majelis taklim dan sudah menerima ilmu-ilmu di dalam pembinaan tersebut, yang namanya rumah tangga tidak terlepas dari yang namanya perselisihan, baik itu perselisihan-perselisihan kecil maupun perselisihan besar. Dan pernah saya konsultasi karena hubungan rumah tangga kami merenggang dan penyuluh tentunya memberikan konsultasi dan memberikan nasehat-nasehat dan tentunya kalau mau ambil keputusan itu harus lebih berhati-hati karena keputusan itu yang akan disesali jika sudah terjadi dan tentunya akan merugikan satu sama lain.

5. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang dakwah yang dilakukan oleh penyuluh melalui media sosial?

Tentunya sangat membantu sekali karena-kita tidak setiap saat mengadakan pembinaan di majelis taklim ini dan juga kita harus membutuhkan ilmu tambahan dan tambahan tentunya itu ya dengan dakwah di media sosial, itu dapat menunjang ilmu-ilmu yang kita dapatkan. Sehingga ilmu-ilmu yang kita dapatkan itu berkelanjutan.



Lampiran 14 : Hasil wawancara masyarakat Kecamatan Kendari Barat yang pernah melakukan suscatin (Andri)

Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Mengurangi Angka Perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Pewawancara : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Alamat/tempat : Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari
Tanggal wawancara : 30 Oktober 2022

1. Bagaimana pendapat anda tentang pemberian bimbingan suscatin di KUA?
Menurut saya itu penting sekali, ketika akan berumah tangga kan butuh ilmu, butuh pengetahuan jadi sangat bagus sekali untuk mengikuti suscatin tersebut, banyak sekali pelajaran yang di dapat dan bisa di aplikasikan kedalam kehidupan rumah tangga.
2. Menurut anda dengan durasi 3-4 jam apakah cukup untuk melakukan bimbingan suscatin?
Dengan durasi yang segitu sudah cukuplah bagi kami untuk melakukan bimbingan, dan pada saat bimbinganpun juga kami disuguhkan sama materi-materi yang benar-benar realita sama kehidupan rumah tangga jadi cukuplah, walaupun tidak ada pihak-pihak lain yang ikut memberikan materi kepada kami
3. Materi-materi apa saja yang disampaikan pada saat bimbingan suscatin?
Materi yang disampaikan pada saat bimbingan itu sangat banyak sekali yang berkaitan dengan kehidupan-kehidupan dalam rumah tangga, terus juga bagaimana kita itu dapat mengolah mental dan emosi ketika terjadi perkecokkan, terus juga bagaimana seharusnya perilaku suami kepada istrinya dan begitupun sebaliknya. Pokoknya materi-materi yang disampaikan pada saat bimbingan itu realita sekali.
4. Tujuan dan manfaat apa saja yang didapatkan dari bimbingan suscatin
Tujuannya kami mengikuti bimbingan suscatin karena kedepanya-yah agar kami itu hidup bahagia di dalam rumah tangga, dan sangat bermanfaat juga bagi kehidupan khususnya bagi kami. Dan dengan adanya bimbingan suscatin ini, ilmunya itu saya aplikasikan kedalam kehidupan keluarga kami, dan ketika saya mengalami permasalahan bisa diatasi, tetapi kami pernah juga meminta bantuan penghulu untuk memberikan solusi dari permasalahan yang kami alami, karena permasalahan yang kami alami itu lumayan hampir cerai yah, jadi kami butuh seseorang yang dapat memberikan nasehat dan solusi dari permasalahannya kami, dan Alhamdulillah kami bisa kembali bersama dengan disuguhkan berbagai nasehat-nasehat.

DOKUMENTASI

KUA Kecamatan Kendari Barat



Wawancara dengan Kepala KUA
Kendari Barat



Wawancara dengan Penyuluh Agama
Islam Bidang Keluarga Sakinah



Wawancara dengan Penyuluh Agama
Islam Fungsional



Wawancara dengan Penghulu KUA
Kendari Barat



Wawancara dengan Tokoh Agama



Wawamcara dengan Tokoh Masyarakat



Majelis Taklim Fastabiqul Khairat (bapak-bapak)



Majelis Taklim Fastabiqul Kairat (ibu-ibu)



Majelis Taklim Babut Taqwa (ibu-ibu)



Dakwah Penyuluh di Media Sosial

Sakinah Mawadah Warohmah

Sakinah, adalah ketika melihat kekurangan pasangan namun mampu menjaga lidah untuk tidak mencelanya

Mawaddah, adalah ketika kita mengetahui kekurangan pasangan namun mampu memilih untuk menutup sebelah mata atas kekurangannya dan membuka mata lain untuk berfokus pada kelebihanannya.

sakinah adalah ketika kita mampu menjadikan kekurangan pasangan sebagai ladang amal untuk diri kita
Sakinah adalah. **Mawadah**. **Warohmah**

@lisnawati

Nur Ahsan Basalama 🤔
merasa tersipu.
48 menit · 🗨️

Apa itu suami istri?

Suami istri itu ibarat sepeda roda dua. Kalau cuma ada 1 roda, maka sepedanya tidak bisa berjalan. Untuk itu, kedua roda harus saling bekerja sama dan membentuk keseimbangan untuk bisa berjalan lebih jauh. Suami istri haruslah saling pengertian, saling percaya, saling menghormati, saling toleransi, saling mencintai seumur hidup, bertengkar seumur hidup, bersabar seumur hidup, itu namanya suami istri! Setelah menikah, jangan membandingkan suami atau istri sendiri dengan orang lain, itu bahaya. Kewajiba Istri akan menjadi Hak suami begitu juga sebaliknya Kewajiban Suami adalah hak untuk seorang istri. Mendua mungkin diawali dengan kesenangan, namun tidak akan berakhir bahagia.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 27 September 2022

Kepada

Nomor : 070/3434 / IX / 2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Walikota Kendari
Cq. Kepala Badan Kesbang Kota Kendari
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor : 0489/In. 23/FT/TL.00/09/2022 tanggal, 26 September 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : NINING ANDRIANI
Nomor Pokok : 18030102023
Prog. Studi : BPI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Kec. Kendari Barat Kota Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENGURANGI ANGKA
PERCERAIAN DI KECAMATAN KENDARI BARAT KOTA KENDARI".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 27 September 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. Hj. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi BPI IAIN Kendari di Kendari;
4. Camat Kendari Barat di Tempat;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KENDARI
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KENDARI BARAT
Jalan Sultan Hasanuddin Nomor 49 Tipulu, Kendari (93122)
Telepon 08114091037, Email kuakendaribarat@gmail.com
Website: www.kuakendaribarat.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 058 /KUA. 24. 05. 6/PW. 01 /01 /2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara menerangkan bahwa :

Nama : Nining Andriani
NIM : 18030102023
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Kantor Urusan Agama Kecamatan Kendari Barat

Mahasiswa tersebut benar-benar telah selesai melakukan kegiatan penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, pada tanggal 27 September s.d 1 Februari 2023 dengan judul

**STRATEGI PENYULUH AGAMA DALAM MENGURANGI ANGKA PERCERAIAN
DI KECAMATAN KENDARI BARAT KOTA KENDARI**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'Alaikum Wr.Wb

Kendari, 2 Februari 2023

Kepala,


ARMAN, S.Sos.I.,M.Si
NIP. 197606042005501 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nining Andriani, lahir pada tanggal 1 juni 2000, di Desa Toli-Toli Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana

Penulis merupakan anak Pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Zamiruddin dan Ibu Hasmia. Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di SDN 42 Toli-toli pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 8 Mataoleo dan tamat pada tahun 2015. Kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMK 2 Bombana dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama yaitu 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, melalui jalur seleksi mandiri dan menyelesaikan pendidikan pada tanggal 08 Maret 2023